

# Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di PAUD IT Griya Auladi

**Sunanik**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Siti Julaiha**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Yanti**

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

## Abstrak

Latar belakang terangkatnya penelitian ini karena keberhasilan PAUD IT ini dalam mengajarkan pembelajaran baca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan adanya pemilihan metode baca Qur'an yang dianggap tepat. Metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya proses belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode Qira'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di PAUD IT tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang berjenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian berasal dari data primer dan data skunder. Data primer berasal dari Kepala Sekolah dan Guru Kelas dan sumber data skunder berasal dari dokumentasi PAUD IT. Tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dukumentasi. Analisis data menggunakan data kualitatif melalui aktivitas reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan Implementasi metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PAUD IT ini, Proses pembelajaran menggunakan model tema yang didalam satu hari ada beberapa pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati. Pelaksanaan metode Qira'ati dalam pembelajran baca Al-Qur'an dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan jumlah 14 pendidik yang diteliti, pembelajaran awal pendidik mengucap salam dan dijawab oleh peserta didik, pendidik mencontohkan pokok pembelajaran. Kegiatan inti membaca Ta'audz dan Basmalah, mengaji secara Klasikal, Individual dengan kartu peraga kecil, besar kemudian mengaji individual menggunakan buku jilid. Kegiatan akhir Penilaian atau evaluasi kemudian membaca Tasdiq dan do'a sebelum pulang secara bersama-sama.

**Kata Kunci:** Implementasi Metode Qira'ati, Pembelajaran Baca Al- Qur'an

## Abstract

The background of this research is due to the success of PAUD IT in teaching learning to read the Qur'an. This is due to the selection of the method of reading the Qur'an that is considered appropriate. The method in learning is very important and determines the success or failure of the learning process. The purpose of this study is to determine the implementation of the Qiraa'ati method in learning the Qur'an at PAUD IT. The research method used in this research is field research, which is a descriptive qualitative type. Research subjects come from primary data and secondary data. Primary data comes from Principals and Class Teachers and secondary data sources come from PAUD IT documentation. Data collection techniques using interviews,

observation and documentation. Data analysis uses qualitative data through data reduction activities, presenting data and drawing conclusions. Based on the results of research planning the implementation of the Qira'ati method in learning to read the Qur'an for children aged 5-6 years at PAUD IT, the learning process uses a theme model which in one day there are several lessons, one of which is learning to read the Qur'an. using the Qira'ati method. The implementation of the Qira'ati method in learning to read the Al-Qur'an is carried out 3 times a week with a total of 14 educators being studied, the initial learning teacher says greetings and is answered by students, the teacher gives an example of the subject of learning. The core activities are reading Ta'audz and Basmalah, reciting classically, individually with small, large display cards, then reciting individually using volume books. Final activity Assessment or evaluation then reading Tasdiq and prayer before going home together.

**Keywords:** Implementation of the Qira'ati Method, Learning to Read the Qur'an

## A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan pertama bagi anak dimana anal-anak sejak lahir hingga usia 6 tahun mendapatkan segala sesuatu yang dapat membantu proses perkembangan maupun pertumbuhannya dari luar stimulasi ataupun ransangan-ransangan dan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupannya. Usia ini memang sangat tepat untuk memberikan stimulasi ataupun ransangan yang baik untuk anak supaya anak dapat tumbuh dan berkembang baik jasmani maupun rohani. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2013 pasal 1 ayat 14 yaitu: Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Dewi Rahayu dalam Arifin HM Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang akan terbuang sia-sia, oleh karena itu metode yang akan diterapkan oleh seorang guru akan berguna dan berhasil jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam tidak bisa lepas dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia sebab didalamnya terkandung ajaran umat Islam yang mengantar kesegala aspek kehidupan, dan keselamatan hidup manusia di dunia dan di akherat. Setiap muslim diwajibkan agar membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorujul huruf. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4.

Terjemahannya: *"Dan bacalah Al-Qur'an dengan setartil-tartilnya."* (Q.S Al-Muzzammil: 4)<sup>2</sup>.

Dalam kitab sucinya umat islam menjelaskan anjuran bagi seluruh manusia agar membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu bacaan yang baik dan benar sesuai dengan Ilmu tajwid.

Diperkuat juga oleh hadis nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam redaksi yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda :

---

<sup>1</sup>Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14

<sup>2</sup>Al Muhrim <https://mutiaraalikhmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/> di akses tgl 4 agustus 2019

Terjemahnya: "Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."<sup>3</sup>

Hadis nabi ini juga memperkuat dan mempertegas walau dalam redaksi yang berbeda bahwa belajar membaca Al-Qur'an ini adalah hal yang sangat baik dan dianggap suatu perbuatan yang mulia tentu saja yaitu bacannya harus baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Qira'ati adalah salah satu metode yang mempunyai karakter tegas dalam belajar mengajar Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid terhadap para pembelajar dan pengajarnya.<sup>4</sup> Penentuan metode pembelajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting sekali sehingga penulis memilih tempat penelitian di PAUD IT GRIYA AULADI Tenggarong yang mana PAUD IT tersebut memungkinkan untuk menjadikan penelitian ini karna PAUD IT tersebut menggunakan metode Qira'ati dalam membelajarkan Al-Qur'an sehingga sarana dan prasarana mendukung dalam pengembangan metode ini.

Tujuan dari penggunaan metode Qira'ati ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar Al-Qur'an anak-anak, untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam mengajar metode Qira'ati ini tidak sembarang orang yang dapat mengajar, karena sebelum praktek mengajar para pendidik (ustadz atau ustadzah) harus ditashih terlebih dahulu sehingga para pendidik dapat mengajar dengan baik dan anak-anak dapat menerima dengan baik dan benar. Keberhasilan PAUD IT Griya Auladi dalam mengajarkan pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati, Dengan metode ini peserta didik mampu belajar baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Peserta didik juga terbilang mampu mencapai tingkat target yang direncanakan pendidik untuk 6 bulan pertama 30 halaman dan 6 bulan berikutnya 30 halaman atau selesai jilid pertama. Adanya kualitas pengajar yang mempunyai prinsip-prinsip mengajar yang baik menjadikan daya tarik penulis untuk meneliti.

Pembelajaran metode Qira'ati di Paud IT Griya Auladi pada anak usia 5-6 tahun yang diteliti berjumlah 14 peserta didik, terlaksana 3 hari dalam satu minggu, Proses pembelajarannya menggunakan tehnik baca Klasikal & individual, menggunakan Kartu Peraga huruf Hijaiyah baik paraga kecil maupun paraga besar, pembelajaran mengaji menggunakan metode Qira'ati tertuang dalam dalam kurikulum sekolah. Pembelajaran Qira'ati dilakukan di pembelajaran kegiatan akhir atau kegiatan penutup.

Pada awal pembukan pembelajaran Qira'ati pendidik terlebih dahulu mengucapkan salam, peserta didik kemudian menjawab salam, dilanjut penjelasan materi pembelajaran oleh pendidik pada hari itu, melanjutkan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik juga mengevaluasi pembelajaran dihari sebelumnya, setelah pendidik menjeleskan maka pembelajaran dimulai dengan bersama-sama dengan pesertadidik dan pendidik untuk membuka dengan membaca Ta'audz dan Basmalah, Pendidik meminta semua pesertadidik untuk mengaji menggunakan kartu peraga secara kalasikal dan sesekali secara individual kegiatan ini dilakukan kurang lebih 15 menit, jika dirasa sudah cukup maka pendidik memulai memanggil peserta didik

---

<sup>3</sup>Al Muhrim <https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/> di akses tgl 4 agustus 2019

<sup>4</sup>Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qiro'ati*, (Semarang: Pendidikan Al-Quran Metode Qiro'ati, 2011), hlm. 9

untuk mengaji menggunakan Buku Jilid sesuai dengan jilid masing-masing peserta didik, bagi anak yang mahir, lancar maka peserta didik tidak perlu membaca halaman itu sampai selesai pendidik cukup meminta untuk membaca secara acak 3-4 kata saja atau didik semua dibaca pada satu halaman dan boleh mengajarin 2-4 halaman dalam setiap pertemuan, adapun peserta didik yang biasa-biasa saja cukup dengan satu halaman hal ini dilakukan dengan tujuan bahwa peserta didik benar-benar mampu menerima pokok pembelajaran baru. Bagi yang masih terbata-bata dan banyak dibantu maka peserta didik masih mengulang halaman yang sama dipertemuan berikutnya.

## B. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini secara metodologi termasuk penelitian lapangan yang berjenis kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan dan proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Penyajian data dalam penelitian ini akan menjabarkan informasi, data dan objek secara deskriptif tentang implementasi metode qira'ati dalam pembelajaran baca al- qur'an di paud it griya auladi.

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pengertian data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti.

#### a. Data Primer

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru Kelas

#### b. Sumber sekunder

- 1) Dokumentasi PAUD IT

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu peneliti mengamati keadaan yang ada di lokasi, mengamati yang terjadi mengenai implementasi metode qira'ati dalam pembelajaran baca al- qur'an di paud it griya. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati proses berjalannya kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui observasi ini peneliti berusaha mengamati, dan mencatat fakta-fakta sesuai kenyataan di lapangan yang berkaitan dengan implementasi metode qira'ati dalam pembelajaran baca al- qur'an di paud it griya.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara, pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula interviewer, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (informationsupplier).<sup>5</sup>

Adapun dalam pelaksanaan wawancara, peneliti sebagai penanya (interviewer) menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu kemudian menggunakan pertanyaan tersebut untuk mendapatkan jawaban berupa informasi dari pemberi informasi (information supplier).

---

<sup>5</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016), h. 160-161

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang paling diutamakan dalam hal pembuktian di penelitian kualitatif karena pembuktian hipotesanya yang diajukan secara logis dan rasional, di mana hasil dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan implementasi metode qira'ati dalam pembelajaran baca al- qur'an di paud it griya auladi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita.

Aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verificati*. Model interaktif<sup>7</sup> Reduksi Data (*Data Reduction*).

a. Reduksi data

Reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Setelah semua data telah didapatkan oleh peneliti mengenai implementasi metode qira'ati dalam pembelajaran baca al- qur'an di paud it griya. maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang sekiranya diperlukan dalam penulisan laporan penelitian serta membuang data- data yang tidak diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dipahami.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi telah dilakukan langkah selanjutnya yang peneliti akan lakukan adalah Penyajian Data, yaitu men-*display*-kan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Melihat dari penjelasan di atas maka men-*display*-kan data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola- pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan *display* data Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data kuat yang lain. Peneliti melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya sebagai validitas dari data itu sendiri.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2015), h. 20.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.369

### C. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran metode Qira'ati di PAUD IT Griya Auladi pada anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 14 peserta didik, terlaksana 3 hari dalam satu minggu, Pembelajaran Qira'ati dilakukan di pembelajaran kegiatan akhir atau kegiatan penutup. Proses pembelajaran menggunakan Model Tema yang didalam satu hari ada beberapa pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran baca Al-Qur'an Menggunakan metode Qira'ati. Adapun proses berjalannya pembelajaran Qira'ati sebagai berikut

Kegiatan awal, yaitu pembukaan pembelajaran Qira'ati pendidik terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian disambut peserta didik dengan menjawab salam. dilanjutkan penjelasan materi pembelajaran oleh pendidik pada hari itu, melanjutkan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik juga mengevaluasi pembelajaran dihari sebelumnya.

Kegiatan Inti, yaitu pendidik memulai mengajak peserta didik dengan bersama-sama membaca Ta'audz dan Basmalah. Pendidik meminta semua pesertadidik untuk mengaji menggunakan kartu peraga secara klasikal dan sesekali secara individual kegiatan ini dilakukan kurang lebih 15 menit, jika dirasa sudah cukup maka pendidik memulai memanggil peserta didik untuk mengaji menggunakan Buku Jilid sesuai dengan jilid masing-masing peserta didik, bagi anak yang mahir, lancar maka peserta didik tidak perlu membaca halaman itu sampai selesai pendidik cukup meminta untuk membaca secara acak 3-4 kata saja atau tidak semua dibaca pada satu halaman dan boleh mengajarin 2-4 halaman dalam setiap pertemuan, adapun peserta didik yang biasa-biasa saja cukup dengan satu halaman hal ini dilakukan dengan tujuan bahwa peserta didik benar-benar mampu menerima pokok pembelajaran baru. Bagi yang masih terbata-bata dan banyak dibantu maka peserta didik masih mengulang halaman yang sama dipertemuan berikutnya.

Kegiatan akhir yaitu pembelajaran Akan berakhir jika pesertadidik sudah semua selesai mengaji satu persatu atau yang dinamakan individual. Peserta didik memberikan penilaian dilembar buku prestasi peserta didik dan di lembar penilaian harian pendidik. Mengenali kemampuan mengaji anak sangat penting hal ini untuk menunjang kemampuan anak pada tahap-tahap berikutnya, kegiatan penutup mengaji Qira'ati ini dengan sama membaca tasdiq dan dilanjutkan dengan membaca do'a pulang sekolah.

Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Bapak K.H Salim Dzarkasi Untuk membantu pengajaran, terdapat buku yang berisi materi pembelajaran dan alat peraga yang disusun berdasarkan buku tersebut, cara pengajaran diawali secara klasikal, dengan menggunakan alat peraga sesuai halaman yang sedang dipelajari oleh siswa dalam satu kelas dan individual menggunakan buku jilid.<sup>8</sup> Menurut Nur Shodiq Achrom, Qira'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tadwid.<sup>9</sup> Di PAUD IT Griya Auladi Tenggara, Proses implementasi metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Qur'an sudah dipilih semenjak awal PAUD berdiri.<sup>10</sup>

Langkah-langkah penerapan yang dilakukan Pendidik, tidak boleh menuntun (DAKTUN), yaitu hanya menimbang dengan cara, pendidik mencontohkan bacaan yang benar, menyuruh murid membaca sesuai contoh, menegur bacaan yang salah atau keliru, menunjukkan kesalahannya atau siswa terlebih dahulu mencari kesalahannya, memberikan contoh bacaan yang benar bila murid lupa. Serta mengajar secara klasikal dan individual Hal ini sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode Qira'ati.<sup>11</sup> Hanya saja

---

<sup>8</sup>Dachlan Salim Zarkasyi, *Metode Praktis belajar Al-Qur'an*. ( Semarang Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1990), jilid 1-6.

<sup>9</sup>Nur Shodiq Achrom. *"Pendidikan Dan Pengajaran Al-Qur'an Sistem Qoidah Qiro'ati"* (Semarang: Tim Pempina Al-Qur'an Metode Qiro'ati)

<sup>10</sup>Wawancara ke 4 dengan ibu aina guru kelas B pada tanggal 25 September 2019

<sup>11</sup> *Mentri Metodologi Dasar Qira'ati kordinator cabang semarang 2017*

pada PAUD IT Griya Auladi membaca kartu hanya sekali yaitu dipembelajaran awal, sedangkan di metodologi Semarang membaca dengan kartu secara klasikal-individual dilakukan di awal dan diakhir pembelajaran.

Pendekatan yang dilakukan oleh PAUD IT Griya Auladi Tenggarong dalam proses pembelajaran baca Qur'an adalah pendekatan aktif, Klasikal dan Individual. Bahwa pendekatan yang sesuai dalam proses implementasi metode Qira'ati di sistem pembelajaran Qira'ati Klasikal<sup>12</sup>

Adapun metode yang digunakan di PAUD IT Griya Auladi Tenggarong yaitu peraga besar, peraga kecil (kartu-kartu hijaiyah) dan buku jilid Qira'ati. Terbentuknya kemampuan membaca Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid adalah merupakan komitmen dari sekolah dan pendidik berkomitmen untuk membimbing, mendidik, dan mendampingi serta mengarahkan peserta didik menjadi generasi yang cinta Qur'an. Selain itu ditunjang dengan fasilitas yang ada di PAUD IT Griya Auladi Tenggarong.

Penilaian metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Qur'an sesuai dengan pendapat Hamalik dalam Mulyasa bahwa penilaian adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Dapat diketahui hasil dari implementasi metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Qur'an di PAUD IT Griya Auladi Tenggarong anak yang rajin masuk sekolah dan yang cepat tanggap menerima informasi berkemungkinan akan lebih unggul atau cepat naik halaman atau jilid, sedangkan yang jarang masuk walau anak itu pintar akan tetapi dia akan tertinggal halaman mengajinya dibanding teman-temannya, Penilaian jilid dilakukan tes tau uji kelayakan bacaan untuk naik jilid, oleh pengajar lain, karena dalam Qira'ati ada tingkatan jilid yaitu jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4 dan Ghorib kemudian tahsin. Di PAUD IT Griya Auladi Tenggarong sendiri mempunyai target penilaian di semester awal Paling tidak anak mencapai target halaman 30 pada jilid 1 dan selesai di jilid 1 yaitu hal 60 diakhir semester 2. Akan tetapi ada juga anak yang di akhir semester 2 mampu melebihi target dan juga anak yang belum sampai target penghambatnya ialah anak sering tidak masuk (izin atau sakit) dan karena kemampuan anaknya memang lemah. Kalau rata-rata pada umumnya pengaplikasian metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Qur'an tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan Implementasi metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PAUD IT ini, Proses pembelajaran menggunakan model tema yang didalam satu hari ada beberapa pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati. Pelaksanaan metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan jumlah 14 pendidik yang diteliti, pembelajaran awal pendidik mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, pendidik mencontohkan pokok pembelajaran. Kegiatan inti membaca Ta'audz dan Basmalah, mengaji secara Klasikal, Individual dengan kartu peraga kecil, besar kemudian mengaji individual menggunakan buku jilid. Kegiatan akhir Penilaian atau evaluasi kemudian membaca Tasdiq dan do'a sebelum pulang secara bersama-sama.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan Implementasi metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di PAUD IT ini, Proses pembelajaran menggunakan model tema yang didalam satu hari ada beberapa pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati. Pelaksanaan metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan jumlah 14 pendidik yang diteliti, pembelajaran awal, Pendidik

---

<sup>12</sup>Mentri Metodologi Dasar Qira'ati kordinator cabang Semarang 2017

<sup>13</sup> Mulyasa, E, Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 201.

mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik, pendidik mencontohkan pokok pembelajaran. Kegiatan inti membaca Ta'audz dan Basmalah, mengaji secara Klasikal, Individual dengan kartu peraga kecil, besar kemudian mengaji individual menggunakan buku jilid. Kegiatan akhir Penilaian atau evaluasi kemudian membaca Tasdiq dan do'a sebelum pulang secara bersama-sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhrim <https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/> di akses tgl 4 agustus 2019
- Dachlan Salim Zarkasyi, *Metode Praktis belajar Al-Qur'an*. Semarang Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1990
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qiro'ati*, Semarang: Pendidikan Al-Quran Metode Qiro'ati, 2011
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Nur Shodiq Achrom. *"Pendidikan Dan Pengajaran Al-Qur'an Sistem Qoidah Qiro'ati"* Semarang: Tim Pempina Al-Qur'an Metode Qiro'at.
- Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2015.
- Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14.